

## **BAB III**

### **DATA HASIL PENELITIAN**

#### **3.1 Tinjauan Secara Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

Lembaga Elektronika Nasional (LEN), sebagai cikal bakal PT. LEN INDUSTRI (PERSERO), merupakan salah satu unit penelitian dan pengembangan di lingkungan lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI ).

LEN ini dibentuk dengan SK Ketua Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) Nomor II/Ket/MIPI/A-1/1965. Pembentukan ini merupakan perwujudan lebih lanjut dari suatu proyek Lembaga Elektronika berdasarkan SK MPRS Nomor 2/1960.

Melalui Keppres Nomor 128/1967, LEN dinyatakan sebagai salah satu lembaga yang bernaung dibawah LIPI. Sesuai dengan bidang lembaganya, Elektronika, secara garis besar tugas utama LEN-LPI adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan dibidang elektronika, tenaga listrik, telekomunikasi, komponen dan sebagainya.

Keberhasilan LEN-LPI pada waktu itu dalam memenuhi kebutuhan pemerintah dan masyarakat akan produk -produk elektroteknika ditandai dengan diterimanya tugas tambahan dari Pemerintah. Melalui keppres Nomor 17/80, untuk melaksanakan pembangunan dibidang elektroteknika dan telekomunikasi. Dan dari aktivitas-aktivitas tersebut, PT.LEN INDUSTRI mampu menyisihkan sebagian

dana mandiri yang diperolehnya untuk membangun sarana dan prasarana yang menyangkut tanah, gedung dan peralatan laboratorium serta semi produksi.

Pada tahun 1983, berdasarkan Keppres Nomor 59/1983 jo Keppres Nomor 6/1984, LEN-LIPI dinyatakan salah satu industri strategis dibawah naungan Dewan Pembina Industri Strategis (DPIS). Dalam upaya mempersiapkan LEN-LIPI untuk menjadi suatu Industri yang berbadan hukum persero, telah dibentuk kelompok kerja/panitia Antardep pemerseroan Unit Produksi LEN-LIPI. Kelompok kerja tersebut telah menghasilkan Rencana Peraturan Pemerintah (RPP) untuk pendirian Persero LEN dan Studi Kelayakan Pemerseroan LEN, pada bulan Maret 1986.

Sejalan dengan kegiatan pemerseroan tersebut, LIPI melakukan reorganisasi. LEN-LIPI selanjutnya dikembangkan menjadi 3 pusat penelitian dan pengembangan (Puslitbang) dan 1 Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu :

- Puslitbang Telekomunikasi, Elektronika Strategis, Komponen dan Material (TELKOMA)
- Puslitbang Tenaga Listrik dan Mekatronik (TELIMEX )
- Puslitbang Informatika dan Komputer (INKOM)
- UPT Pusat Laboratorium Engineering Nasional (PUSAT LEN)

Pada tahun 1989, melalui Koppres Nomor 44/1989 Pemerintah membentuk Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). LEN dinyatakan termasuk dalam salah satu industri yang langsung dibawah pembinaan, pengelolaan, dan pengawasan BPIS.

Sebagai tindak lanjut dari Keppres tersebut, pada tanggal 8 Maret 1990 telah dilakukan serah terima sarana, prasarana dan perbantuan karyawan puslitbang TELKOMA, TELIMEX, INKOM, dan UPT Pusat LEN-LIPI dari Menteri Sekretaris Negara kepada Menteri Riset dan Teknologi selaku ketua BPIS.

Seluruh sarana, prasarana dan perbantuan yang diserahterimakan itu disatukan dalam suatu wadah organisasi yang kemudian disebut Unit Produksi LEN-BPIS.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16, Lembaran Negara No. 22 tanggal 9 Maret 1991, telah terjadi perubahan status dari UP LEN-BPIS menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. LEN INDUSTRI (LEN). Dengan Akte Notaris Masri Husein SH, No. 18 tanggal 7 November 1991 telah dikukuhkan tentang pengesahan Akte Pembuatan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. LEN INDUSTRI.

### 3.1.2 Struktur Organisasi

Bentuk struktur organisasi pada PT. LEN INDUSTRI (Persero) Bandung menggunakan struktur garis (Line). Dengan menggunakan bentuk struktur ini memungkinkan kesatuan komando terjamin dengan baik, proses pengambilan keputusan berjalan dengan cepat karena wewenang dan tanggung jawab berjalan secara lurus dan vertikal melalui saluran tunggal dari jenjang yang berada satu tingkat diatasnya pada masing-masing bagian.

Untuk melakukan tugasnya PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) dipimpin oleh seorang Direktur utama., tugas utamanya adalah bertanggung jawab atas

tercapainya misi yang dibebankan oleh pemerintah dan bekewajiban memajukan lembaga. Direktur utama merupakan pimpinan tertinggi dalam melaksakan tugasnya dibantu oleh :

1. Direktur Administrasi dan Keuangan sebagai pengelola dan penanggungjawab daripada :

- a. Divisi Keuangan
- b. Divisi Akuntansi
- c. Divisi SDM dan Organisasi
- d. Divsi Umum

2. Direktur Komersial sebagai pengelola dan penanggungjawab daripada :

- a. Divisi Komponen dan Broadcasting
- b. Divisi Sistem Pengendalian dan Pengaturan
- c. Divisi Elektronika Profesional
- d. Divisi Pengembangan Usaha

3. Direktur Produksi sebagai pengelola dan penanggungjawab daripada :

- a. Divisi Produksi Elektronika
- b. Divisi Elektronika dan Komponen
- c. Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi

4. Direktur Teknologi dan Pengembangan sebagai pengelola dan penanggungjawab daripada :

- a. Divisi Pengembangan
- b. Divisi Desain dan Sistem

- c. Divisi Produksi dan Teknik produksi
- d. Divisi Pelayanan Komputasi dan Informasi

Ada bagian lain yang setingkat dengan divisi-divisi diatas dan bertanggungjawab langsung kepada direktur utama, antara lain :

- a. Pusat Peningkatan Pertumbuhan Produktivitas Prestasi Perusahaan (P6)
- b. Satuan Pengawas Intern (SPI), terdiri dari :
  - Bagian Pengawas Keuangan
  - Bagian Pengawas Operasional
- c. Pusat Koordinasi Program
- d. Divisi/ Pusat Peningkatan Pengendalian Kualitas, terdiri dari :
  - Bagian Pemeriksaan Kualitas
  - Bagian Rekayasa Kualitas dan Stabdarisasi
- e. Divisi Logistik, terdiri dari :
  - Bagian Rendal Barang
  - Bagian Pengadaan Barang
  - Bagian Expedisi
  - Bagian Gudang Umum

### **3.1.3 Bagian Usaha Perusahaan**

Awalnya LEN merupakan Lembaga Elektronika Nasional yang berada dibawah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Tetapi sekarang, lembaga itu dijadikan persero, cukup bergengsi dalam industri elektronika di Indonesia.

Sejak terbentuknya BPIS (Badan Pengelola Industri Strategis), LEN dinyatakan termasuk dalam salah satu industri elektronika profesional dan komponen yang langsung dibawah pembinaan, pengelolaan dan pengawasan BPIS.

Sesuai dengan misinya, LEN bergerak dalam bidang usaha elektronika profesional. Ada tujuh produk saat dan masa akan datang akan dikembangkan.

Ketujuh produk itu adalah :

- a. Components
- b. Transmission and Broadcasting
- c. Control System
- d. Power Electronics/drive
- e. Avionics
- f. Defence Electronics
- g. Marine Electronics

Serta barang- barang yang produksi adalah :

- TV dan Radio Transmitter
- Small Satellite Earth Station
- Antennas
- Hybrid Components
- Control Equipment
- Voice Frequency Telegraph
- Solar System
- Electronic Drive

Selain bergerak dalam bidang usaha Elektronika, LEN juga bergerak dalam bidang jasa :

- Rekayasa dan rancang bangun elektronika (Engineering & Design)
- Perbaikan dan Perawatan peralatan (Maintenance)
- Survei dan Instalansi (Survey and Installation)
- Pendidikan dan Pelatihan (Training and Education)

Enam persen dari anggaran PT. LEN digunakan untuk R & D dalam bidang elektronika dan PT. LEN sendiri juga mengadakan program penelitian gabungan dengan anggota BUMN-IS(Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis).

### **3.2. Tinjauan Khusus**

#### **3.2.1. Keberadaan Bidang Humas di PT. LEN INDUSTRI (Persero)**

Kegiatan Kehumasan PT. LEN INDUSTRI (Persero) Bandung ditangani oleh satu bagian khusus yaitu bagian Humas dan Promosi. Tugas-tugasnya antara lain :

1. Membuat rencana dan melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi seperti ekspose, pameran, seminar, dan lain-lain untuk kepentingan bisnis perusahaan.
2. Mengadakan kegiatan hubungan masyarakat baik dengan pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan (masyarakat, pemerintah, lingkungan perusahaan) sehingga tercipta citra yang baik terhadap perusahaan.
3. Merencanakan kegiatan promosi bisnis yang efektif dan efisien, sesuai dengan rencana pengembangan bisnis.

4. Membuat laporan berkala pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sub Direktorat Pemasaran.

Berikut beberapa tugas kehumasan rutin yang dilakukan Humas PT. LEN INDUSTRI (Persero) :

- a. Pengelolaan Front Office
- b. Penerimaan tamu rutin, yang dimaksud disini adalah tamu yang datang tanpa adanya perjanjian, datang setiap saat tanpa adanya ketentuan waktu.
- c. Penerimaan tamu rombongan dalam pengertian pengadaan kunjungan ke PT.

LEN yang telah ditentukan waktunya. Adapun prosedurnya yaitu :

- Humas menerima surat permohonan kunjungan dari suatu instansi (baik Pemerintah ataupun Swasta), organisasi, lembaga (pendidikan atau nonpendidikan).
- Surat diproses oleh bagian Humas dan tugas Humas untuk membalas surat tersebut.
- Apabila ada permohonan yang diterima, maka sebelum kunjungan tiba, Humas mengajukan laporan ke bagian Rumah Tangga dengan menggunakan form khusus, untuk pemberitahuan konsumsi, tempat yang akan dipakai, waktu pelaksanaan, jumlah pengunjung, peralatan dan lain-lain.

Tugas Humas pada pelaksanaan penerimaan kunjungan adalah :

- \* Menyiapkan ruangan dan peralatan yang diperlukan

- \* Menerima kunjungan tersebut dan mengantar ke ruangan yang telah ditentukan.
- e. Kliping media tulis.

Pengumpulan berita yang diambil dari bagian surat kabar yang isinya menyangkut tentang kegiatan perusahaan.
- f. Penyebaran informasi dari media massa. Berita-berita yang didapat dari surat kabar menyangkut perusahaan akan diperbanyak untuk kemudian disebarluaskan kebagian yang memerlukan.
- g. Penyusunan laporan kehumasan, mengenai segala kegiatan Humas, yang kemudian dilaporkan kepada Ka. Humas.

### **3.2.2 Sub Direktorat Pengembangan Produk**

Sub Direktorat Pengembangan Produk berada dibawah Direktorat Teknologi Pengembangan di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO). Tugas dari Sub Dit ini adalah untuk mengembangkan produk-produk PT. LEN, sehingga produk itu dapat memenuhi kebutuhan konsumen/pesanan dan dapat bersaing dengan produk perusahaan lain yang beredar di pasaran.